

ABSTRAK

Muhammad ‘Imaduddin, NIM. 1810110049. “Upaya Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs NU TBS Kudus.” Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, Tahun 2022.

Budaya kompetitif mempunyai pengaruh penting dalam mempublikasikan kualitas pendidikan di madrasah. Hal ini sebagai cara untuk meningkatkan prestasi peserta didik serta daya saing dengan lembaga yang ada di sekitarnya. Meninjau dari semakin meningkatnya kualitas pendidikan dibuktikan dengan adanya prestasi-prestasi, kondisi lembaga baik secara fisik maupun non fisik yang semakin berkembang pesat. Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi pada peserta didik. Maka, penelitian ini difokuskan terhadap kepala madrasah untuk mengembangkan budaya yang sudah berjalan di madrasah untuk meningkatkan prestasi peserta didik melalui pengembangan budaya kompetitif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif di MTs NU TBS Kudus. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, dan siswa MTs NU TBS Kudus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan budaya kompetitif di MTs NU TBS Kudus sudah berkembang baik. Hal ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang didapat pada tahun ini dan pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018. Mengembangkan budaya kompetitif perlu ditanamkan secara konsisten agar dapat berkembang sesuai dengan tujuan. Hal ini yang mendasari visi misi yang sudah berjalan sehingga peserta didik dapat menjadi output yang berkualitas. (2) Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan budaya kompetitif terbagi meliputi, budaya akademik dan non akademik. Budaya akademik menerapkan ketertiban siswa, kebersungguh-sungguhan siswa, saling menghormati, disiplin. Budaya non akademik kegiatan ini diterapkan untuk menumbuhkembangkan bakat siswa. Meliputi, kegiatan dakwah kelas, jumat bersih, sabtu amal, serta pengembangan minat bakat siswa. Budaya kompetitif di MTs NU TBS Kudus memiliki keterkaitan dengan upaya kepala madrasah yang sudah terbentuk melalui visi dan misi, program-program yang sudah berjalan selama ini dan juga sebagai identitas diri madrasah. (3) Siswa MTs NU TBS Kudus memiliki persaingan antar siswa yang cukup baik yang mana siswa tersebut bersungguh-sungguh dalam menghafalkan alfiyah yang menjadi salah satu persyaratan kenaikan kelas. Dibuktikan setiap siswa mampu setor hafalan sesuai target yang diberikan madrasah. Dan juga dibuktikan dengan prestasi peserta didik dalam ajang perlombaan.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Budaya Kompetitif, Prestasi Siswa.